

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran asistensi dalam kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 005 Binuang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan siswa yang nilainya mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65 dapat ditingkatkan hingga mencapai 80,95%.

Berdasarkan tabel analisis aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran asistensi dalam kelompok tergolong dalam klasifikasi “cukup sempurna” karena berada pada rentang 25 – 31,5. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong dalam klasifikasi “sempurna” karena berada pada rentang 32,5 – 40. Kemudian untuk aktivitas siswa, pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran asistensi dalam kelompok tergolong dalam klasifikasi “cukup tinggi” karena berada pada rentang 106 – 157,5. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa tergolong dalam klasifikasi “tinggi” karena berada pada rentang 158,5 – 210.

Untuk hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\leq 65$  sebelum tindakan hanya 9 orang atau 42,86%, untuk nilai rata-rata 59,05 dengan kategori “rendah” karena berada pada rentang 55 – 59. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai  $\leq 65$  meningkat hingga 14 orang atau 66,67%, untuk nilai rata-rata 73,33 dengan kategori “cukup” karena berada pada rentang 60 – 75. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang memperoleh nilai  $\leq 65$  lebih meningkat hingga 17 orang atau 80,95%, untuk nilai rata-rata 81,90 dengan kategori “tinggi” karena berada pada rentang 76 – 85.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran asistensi dalam kelompok untuk yang pertama kalinya, sebaiknya guru menjelaskan bagaimana teknik pelaksanaannya serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga siswa mudah memahami bagaimana pelaksanaannya dalam pembelajaran.
2. Guru harus senantiasa memotivasi siswa dalam belajar, khususnya dalam pelaksanaan kerja kelompok. Guru harus menjelaskan pada siswa agar mau membantu teman-temannya dalam belajar sehingga akan diperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.